

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan riwayat ibu hamil KEK dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah dan waktu penelitian rencana pada bulan Februari tahun 2019.

C. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam desain penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian survey analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko diselesaikan dengan cara belah lintang (secara silang) (Arikunto, 2010). Untuk mengetahui hubungan riwayat ibu hamil KEK dengan kejadian

BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018 sebanyak 702 bayi baru lahir.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2012). Sampel penelitian ini adalah bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018. Penghitungan besar sampel diambil dengan rumus sampel Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N.(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (5%)

$$n = \frac{702}{[702(0,05^2) + 1]}$$

$$n = \frac{702}{2,755}$$

$$n = 254,81 \text{ Sampel}$$

Jadi, sampel yang telah mewakili dari keseluruhan populasi sebanyak 255 bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018.

3. Teknik Sampling

Pada garis besarnya hanya ada dua jenis teknik sampel, yaitu sampel- sampel probabilitas atau random sampel dan sampel- sampel non probabilitas. Tiap-tiap jenis sampel ini terdiri dari berbagai macam pula teknik pengambilan (Notoatmojo, 2010). Karena populasi sangat besar maka untuk memperkirakan besar sampel, peneliti menggunakan rumus estimasi proporsi presisi mutlak *stratified random sampling* merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Tahapan pengambilan sampel yaitu :

- a. Mengelompokkan populasi desa.
- b. Menentukan sampel pada masing-masing desa dengan cara jumlah populasi total dibagi populasi desa dikali jumlah sampel yang diharapkan.

Tabel 3.1
Sampel per Desa Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Mataram
Kabupaten Lampung Tengah

No	Desa	Populasi Desa	Sampel perdesa	Jumlah
1	Pajar Mataram	74	$74/702 \times 255$	27
2	Qurnia Mataram	72	$72 /702 \times 255$	26
3	Rejosari	66	$66 /702 \times 255$	24
4	Sumber Agung	85	$85 /702 \times 255$	31
5	Utama Jaya	34	$34 /702 \times 255$	12
6	Trimulyo Mataram	50	$50 /702 \times 255$	18
7	Varia Agung	68	$68 /702 \times 255$	25
8	Wirata Agung	37	$37 /702 \times 255$	14
9	Dharma Agung	42	$42 /702 \times 255$	15
10	Bumi Setya	61	$61 /702 \times 255$	22
11	Banjar Agung	75	$75 /702 \times 255$	27
12	Subing Karya	38	$38 /702 \times 255$	14
Jumlah		702		255

- c. Menentukan sampel pada masing - masing desa sesuai dengan cara sistem probabilitas yaitu dengan cara diundi. Adapun tahapan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu :
- 1) Mengelompokan populasi pada masing - masing desa.
 - 2) Menentukan sampel pada masing - masing desa dengan cara jumlah populasi total dibagi populasi desa dikali jumlah sampel yang diharapkan.
 - 3) Menentukan sampel pada masing-masing desa dengan cara sistem random yaitu dengan cara diundi. Caranya membuat daftar pada masing-masing desa sesuai jumlah sampel pada desa masing-masing, kemudian dikecilkan dengan desa sesuai kebutuhan.
 - 4) Selanjutnya peneliti bekerja sama dengan bidan desa dan kader untuk mengumpulkan buku KIA / KMS sesuai nama yang telah ditentukan peneliti.

Adapun kriteria sampling dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bayi baru lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018.
- 2) Bayi baru lahir yang tercatat dalam kohort bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018.

b. Kriteria Eksklusi.

- 1) BBL yang tidak berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018.
- 2) Bayi baru lahir yang meninggal di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018.
- 3) Ibu yang tidak memiliki KMS/ buku KIA
- 4) Ibu yang memiliki KMS/ buku KIA dalam keadaan rusak.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Notoatmodjo, 2010). Variabel penelitian independent dalam penelitian ini adalah riwayat kehamilan KEK dan variabel dependent dalam penelitian ini adalah kejadian BBLR.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Independent					
Riwayat Kehamilan KEK	Ibu bersalin dengan riwayat LILA < 23,5 cm dalam buku KIA saat penelitian berlangsung	Observasi	KMS/ Buku KIA	0 = KEK, jika LILA < 23,5 1 = Normal, jika LILA ≥ 23,5 (Supriasa, 2012)	Ordinal
Dependent					
Kejadian BBLR	Berat badan bayi baru lahir saat lahir kurang dari 2500 gram saat penelitian berlangsung	Observasi	KMS/ Buku KIA	0 = BBLR, jika berat badan lahir < 2500 gram 1 = Normal, jika jika berat badan lahir ≥ 2500 gram (Saifudin, 2012)	Ordinal

G. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang dari KMS/ buku KIA yang dimiliki ibu bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi langsung dengan melihat KMS / buku KIA.

H. Pengolahan Data

Dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Melakukan pengecekan KMS / buku KIA apakah telah diisi oleh bidan saat *antenatal care*. Peneliti memeriksa dan memastikan apakah data checklist telah terisi semua sesuai jumlah sampel dan apakah cara pengisiannya sudah benar.

2. *Coding*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data, dan pengisian dilakukan berdasarkan jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Peneliti memberikan tanda pada data tertentu untuk memudahkan pengelompokan data dan pengolahannya dengan pengkodean sebagai berikut :

a. Riwayat KEK

- 1) KEK, jika LILA $< 23,5$ diberikan kode 0
- 2) Normal, jika LILA $\geq 23,5$ diberikan kode 1

b. BBLR

- 1) BBLR, jika berat badan lahir < 2500 gram diberikan kode 0
- 2) Normal, jika jika berat badan lahir ≥ 2500 gram diberikan kode 1

3. *Entering / processing*

Kegiatan memproses dan memasukkan data dari kuisisioner kedalam tabel induk dalam menggunakan komputer, agar dapat dianalisis dengan cara mengentri data dari kuisisioner.

4. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel serta disajikan dengan mendeskripsikan hasil penelitian sehingga jelas maksud dari hasil penelitian.

5. *Cleaning*

Adalah mengecek kembali data yang sudah di entri, apakah ada kesalahan saat kita mengentri di komputer, dan memeriksa, data sudah benar (Notoatmodjo, 2010)

I. Analisis Data

Data yang diperoleh dan kemudian di analisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah – langkah analisa data yang dilakukan peneliti adalah :

1. Analisa univariat

Dimaksud untuk mengetahui distribusi frekuensi dari sub variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti (Notoadmojo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini menggunakan program Komputer bertujuan untuk mencari distribusi frekuensi.

2. Analisa bivariat

Yaitu menilai adanya hubungan riwayat ibu hamil KEK dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019 yang data dimasukan kedalam table silang. Uji statistik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis

adalah *chi-square*. Merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui keterkaitan dua variabel. Setelah diketahui masing - masing variabel maka analisis dilanjutkan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji analisis *chi square*. Tingkat kemaknaan yang digunakan pada hipotesis penelitian dijawab dengan perbandingan *p value* yang didapat dengan nilai signifikan (0,05). Analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan (kolerasi) antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.

Keputusan dari pengujian *Chi-Square* :

- a. Jika $p \text{ value} \leq \alpha$ (0,05), H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.
- b. Jika $p \text{ value} > \alpha$ (0,05) H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.

(Dahlan, 2014).